

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP PENGGUNAAN  
OBAT TRADISIONAL DAN OBAT KIMIA SINTESIS PADA  
MASYARAKAT DESA JANGO, KECAMATAN JANAPRIA,  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya Farmasi  
Pada Program Studi D3 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**PROGRAM STUDI D3 FARMASI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2024**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI D3 FARMASI  
TAHUN 2024**

**GAMBARAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP PENGGUNAAN OBAT  
TRADISIONAL DAN OBAT KIMIA SINTESIS PADA MASYARAKAT DESA  
JANGO, KECAMATAN JANAPRIA, KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Nurpaizah, 2024

Pembimbing : (1) apt. Yuli Fitriana.,M.Farm, (2) apt. Dzun Hariyadi Ittiqo.,M.Sc, (3)  
Irmatika Hendriyani.,M.Sc

**ABSTRAK**

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting, jika kesehatan terganggu hal yang dapat dilakukan adalah dengan cara pengobatan, pemilihan pengobatan dapat dilakukan dengan cara memilih obat tradisional atau obat kimia sintesis. Kepercayaan Masyarakat terhadap obat tradisional dan obat kimia sintesis sangat menentukan pendapat masyarakat dalam pemilihan suatu obat dan keberhasilan suatu pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepercayaan terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintesis pada masyarakat Desa Jango, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *observasional deskriptif*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 17 tahun sampai dengan 55 tahun yang bertempat tinggal di Desa Jango, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah dengan jumlah 2.982 orang dan didapat sampel sebanyak 96 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional dengan kategori kepercayaan tinggi/baik 21 orang (21,8%), kategori kepercayaan cukup/cukup baik 68 orang (70,8%), kategori kepercayaan rendah/kurang baik 5 orang (5,2%) dan kategori tidak percaya /tidak baik 2 orang (2,1%). Tingkat kepercayaan terhadap penggunaan obat kimia sintesis kategori kepercayaan tinggi/baik 8 orang (8,3%), kategori kepercayaan cukup/cukup baik 61 orang (63,5%), kategori kepercayaan rendah/kurang baik 25 orang (26,1%) dan kategori tidak percaya/tidak baik 2 orang (2,1%). Berdasarkan hasil penelitian masyarakat desa Jango, kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, memiliki tingkat kepercayaan dengan frekuensi berada pada level cukup baik terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintesis dengan presentase masing-masing sebesar 71,3% dan 63,3%.

**Kata Kunci : Tingkat Kepercayaan; Obat Tradisional; Obat Kimia Sintesis; Desa Jango**

**AN OVERVIEW OF THE LEVEL OF TRUST IN THE USE OF TRADITIONAL  
MEDICINE AND SYNTHETIC CHEMICAL DRUGS IN THE COMMUNITY OF  
JANGO VILLAGE, JANAPRIA SUB-DISTRICT, CENTRAL LOMBOK DISTRICT**  
Nurpaizah, 2024

Supervisor: (1) apt. Yuli Fitriana, M.Farm, (2) apt. Dzun Hariyadi Ittiqo, M.Sc, (3)  
Irmatika Hendriyani, M.Sc

**ABSTRACT**

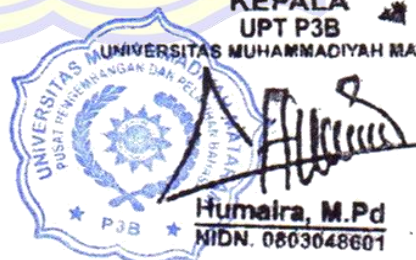
Health is paramount; any disturbance to it is significant. Action can be taken through treatment. Treatment options include traditional medicine or synthetic pharmaceutical agents. The level of public trust in traditional medicine and synthetic chemical medications significantly influences individuals' drug choices and treatment outcomes. This study seeks to elucidate the degree of faith in traditional medicine and synthetic chemical drugs within the community of Jango Village, Janapria District, Central Lombok Regency. This study employed a descriptive observational methodology. This study employed cluster random sampling as its sampling technique. The study population comprised individuals aged 17 to 55 residing in Jango Village, Janapria District, Central Lombok Regency, totaling 2,982 individuals, from which a sample of 96 was derived. The results showed that the level of public trust in the use of traditional medicine with high/good trust category 21 people (21.8%), moderate/good trust category 68 people (70.8%), low/poor trust category 5 people (5.2%) and the category of distrust / not good 2 people (2.1%). The level of trust in the use of synthetic chemical drugs in the category of high/good trust was 8 people (8.3%). The category of moderate/good trust is 61 people (63.5%), the category of low/poor trust is 25 people (26.1%) and the category of distrust / not good 2 people (2.1%). Based on the results of the study, the people of Jango village, Janapria sub-district, Central Lombok Regency, have a level of trust with a frequency at a fairly good level towards the use of traditional medicine and synthetic chemical drugs with a percentage of 71.3% and 63.3% respectively.

**Keywords:** Trust Level; Traditional Medicine; Synthetic Chemical Medicine; Jango Village

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

KEPALA  
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Humaira, M.Pd  
NIDN. 0803048601

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sehat adalah hal terpenting dalam hidup manusia. Kesehatan yang baik berasal dari perawatan tubuh yang teratur dan konsisten. Masalah kesehatan dapat menurunkan aktivitas dan kinerja seseorang. Pengobatan merupakan solusi permasalahan kesehatan. Setiap individu melakukan berbagai perilaku terapeutik, mulai dari pengobatan mandiri, ketergantungan pada dukungan tenaga medis profesional, hingga pemakaian obat-obatan tradisional atau kimia (Nainggolan, 2019).

Kecenderungan masyarakat dalam memilih pengobatan atau terapi bergantung pada pengetahuan dan keyakinannya masing-masing. Mayoritas masyarakat yang tinggal di perkotaan cenderung berobat dengan bahan kimia, sedangkan mereka yang tinggal di pedesaan lebih cenderung berobat dengan obat-obatan tradisional dan cara tradisional. Biasanya masyarakat memilih terapi atau pengobatan tradisional. Hal ini dikarenakan mereka percaya bahwa obat tradisional lebih murah dan lebih banyak tersedia di wilayah mereka dibandingkan obat kimia. Pengobatan tradisional juga dinilai lebih efektif dalam mengobati penyakit kronis yang tidak bisa disembuhkan dengan bahan kimia. Sebaliknya masyarakat cenderung memilih bahan kimia karena lebih mudah digunakan, reaksi dan efeknya lebih cepat, atau sudah mempunyai kesan bahwa bahan kimia lebih baik dibandingkan obat konvensional (Sekar et al., 2023)

Ketidaksepakatan sering muncul di antara masyarakat mengenai pilihan pengobatan, sehingga menimbulkan konflik dalam pengobatan keluarga. Ada faktor internal dan eksternal yang memotivasi seseorang untuk memilih pengobatan yang tepat. Faktor intrinsik timbul dari keinginan seseorang untuk sembuh dan dukungan keluarga, sedangkan faktor ekstrinsik timbul dari pengalaman orang yang menderita penyakit yang sama, masyarakat sekitar, dan pengobatan yang menyembuhkan penyakit tersebut.

Saat melakukan swamedikasi atau *self-medicine* untuk mengatasi gejala atau penyakit yang diderita, sangat perlu mengetahui obat-obatan yang akan digunakan. Pilihan pengobatan didasari oleh keyakinan, pengetahuan, dan motivasi (Litapriani, 2018). Menurut Nainggolan (2019) dalam survei terhadap warga desa Siantar Tonga Tonga I di kabupaten Siantar Norumonda, 39,29% percaya terhadap pengobatan tradisional dan 31,27% percaya terhadap obat kimia sintetik. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih percaya dalam penggunaan obat tradisional.

Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik, grafik perubahan proporsi penduduk yang menggunakan obat tradisional dari tahun 1998 hingga 2014 menunjukkan tren yang fluktuatif. Proporsi penduduk yang menggunakan obat tradisional pada tahun 1998 sebesar 15,23% dan terus meningkat menjadi 38,3% pada tahun 2006.

Menurut Penelitian Tanaman Obat dan Jamu tahun 2017, Indonesia memiliki sumber daya alam hayati yang meliputi 2.848 jenis tanaman obat dan 32.014 jenis ramuan obat. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, pada tahun

2015 angka konsumsi obat generik di Indonesia sebesar 67.238,68 dan pada tahun 2017 angka konsumsi obat generik sebesar 162.061,38, dalam dua tahun angka konsumsi obat generik meningkat sebesar 94.833,7. Data ini menunjukkan masyarakat Indonesia mempunyai kepercayaan yang tinggi terhadap penggunaan obat-obatan kimia.

Atas dasar itu, perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan dan memanfaatkan obat untuk pengobatan mandiri. Hal ini dikarenakan belum pernah adanya penelitian serupa di kalangan warga Desa Jango, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, sehingga menarik untuk dijadikan objek penelitian.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Tingkat Kepercayaan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintesis Pada Masyarakat Desa Jango, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui tentang gambaran tingkat kepercayaan terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintesis pada masyarakat Desa Jango, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Untuk menambah pengetahuan masyarakat Desa Jango, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah terkait informasi terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintesis.

2. Untuk menambah pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti, tentang bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat dalam menggunakan obat tradisional dan obat kimia sintesis.
3. Sebagai referensi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintesis.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Masyarakat Desa Jango, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, memiliki tingkat kepercayaan dengan frekuensi berada pada level cukup baik terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintesis dengan presentase masing-masing sebesar 71,3% dan 63,3%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti mempunyai saran antara lain:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain seperti tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat, atau hubungan antar keduanya terhadap penggunaan obat tradisional dan kimia sintetis,
2. Diharapkan pemerintah setempat dapat melakukan pemberdayaan serta pemanfaatan terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis yang baik dan benar.